

PENGARUH POLA MENONTON CERAMAH USTAD FELIX SIAUW MELALUI INSTAGRAM TERHADAP TOLERANSI PERBEDAAN PENDAPAT UMAT ISLAM (STUDI PADA *FOLLOWERS* AKUN @FELIXSIAUW)

Muhammad Nadzim ^{1*}, Tengku Walisyah ².

^{1,2} Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

Email: nadzim0101192067@uinsu.ac.id ^{1*}, tengkuwalisyah@uinsu.ac.id ²

Histori Artikel:

Dikirim 3 Juni 2023; Diterima dalam bentuk revisi 16 Juni 2023; Diterima 1 Juli 2023; Diterbitkan 10 September 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Ada Banyak masyarakat terutama masyarakat muslim yang melakukan kegiatan dakwah menggunakan aplikasi Instagram. Hal tersebut dibuktikan dengan munculnya banyak akun dakwah dalam aplikasi Instagram yang mengandung konten video serta tulisan-tulisan untuk berdakwah. Konten-konten Ini mengandung pembahasan tentang tauhid, fiqih, politik islam, serta lainnya. Peneliti menggunakan teknik penelitian kuantitatif pre eksperimental design (Non Design). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Followers Akun @Felixsiau. sampel penelitian sebesar 100 responden. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi pada penelitian ini ialah menggunakan kuesioner ataupun angket serta dokumentasi. Sesuai dengan hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasanya muncul dampak dari pola menonton ceramah ustad felix siauw melalui intagram terhadap toleransi perbedaan pendapat umat Islam (Stusi Pada Followers Akun @Felixsiau. Hal tersebut dapat terlihat pada uji hipotesis dengan uji-t, penemuan tersebut terbukti melalui besaran koefisien beta senilai 0,729 dan koefisien signifikannya sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: Pola; Menonton Ceramah; Toleransi; Perbedaan Umat.

Abstract

There are many people, especially Muslim people who carry out da'wah activities using the Instagram application. This is evidenced by the emergence of many da'wah accounts in the Instagram application that contain video content and writings for preaching. These contents contain discussion of monotheism, fiqh, Islamic politics, and others. Researchers used quantitative research techniques pre experimental design (Non Design). The population in this study are all @Felixsiau Account Followers. research sample of 100 respondents. The method used to collect information in this research is using a questionnaire or questionnaire and documentation. In accordance with the results of this study, it can be concluded that there is an impact from the pattern of watching Ustad Felix Siau's lectures through Instagram on tolerance for differences in Muslim opinion (Stussi on Account Followers @Felixsiau. This can be seen in the hypothesis test with the t-test, this finding is proven through the magnitude of the beta coefficient is 0.729 and the significant coefficient is 0.000 which is smaller than 0.05.

Keyword: Pattern; Watching Lectures; Tolerance; Differences of People.

1. Pendahuluan

Proses pendidikan memberikan arahan kepada seseorang untuk berubah ke arah yang positif. Semakin pesat perubahan ke arah positif tersebut tercapai maka dapat memberikan peningkatan terhadap kualitas hidup seseorang. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangatlah penting dalam menumbuhkan rasa Taqwa seseorang terhadap Allah [1]. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini maka diharapkan dapat menambah pemahaman, pengetahuan serta kepercayaan beragama yang dianut seseorang sehingga dapat menciptakan sebuah rasa sadar terhadap kehidupan beragama dan selalu melakukan ibadah. Berdasarkan pada perumusan tentang tujuan PAI ini diperoleh kesimpulan bahwasanya PAI perlu dipelajari sejak dari tahapan kognitif, afektif hingga psikomotor. Dalam tahapan kognitif ini terdapat lingkungan mengenai perubahan berdasarkan aspek penguasaan keterampilan dan pengetahuan untuk memanfaatkan pengetahuannya tersebut [2].

Agar dapat merealisasikan dasar-dasar fungsi dari pendidikan di masa kini diantaranya ialah dengan memanfaatkan internet. Semenjak kehadiran internet ini timbul berbagai jenis media sosial di dunia [3]. Sosial media ataupun media sosial merupakan suatu media daring yang setiap pengguna dalam aplikasi tersebut dapat berpartisipasi, menciptakan konten dan berbagi informasi secara mudah yang mencakup dunia virtual, forum, wiki, jejaring sosial, serta blog [4].

Di antara jenis *social media* yang sangatlah populer dan disenangi oleh penduduk di dunia dalam memperoleh pesan atau informasi ialah Instagram. Instagram ialah suatu media sosial yang digunakan sebagai media dalam membagikan video dan foto sehingga memberikan kesempatan untuk penggunaanya dalam mengambil video, foto, menerapkan fitur digital serta menyalurkannya keberagaman jejaring sosial lainnya termasuk Instagramnya sendiri ataupun ke pelayanan jejaring sosial lain [5].

Ada Banyak masyarakat terutama masyarakat muslim yang melangsungkan kegiatan dakwah dengan aplikasi Instagram. Dan hal tersebut dapat dibuktikan melalui banyaknya akun dakwah dalam aplikasi Instagram yang mengandung konten video dakwah serta tulisan-tulisan berdakwah. Konten-konten Ini mengandung materi mengenai fiqih, politik Islam, tauhid, serta lainnya. Materi yang disebarkan dalam akun dakwah tersebut pun bersumber dari beragam macam sumber tafsir dalam pandangan ajaran agama Islam [6].

Ketika seseorang belum mengikuti sebuah akun yang menyebarkan video-video dakwah di Instagram serta belum pernah menontonnya bahkan belum pernah mendengar postingan apapun dari sebuah akun video yang menyebarkan dakwah tersebut maka hal ini dapat disebut tidak terjalannya komunikasi diantara pihak yang menyalurkan pesan yaitu admin dari sebuah akun terhadap penerimanya yaitu orang yang belum mengetahui video yang menyebarkan dakwah tersebut. [7]. Tetapi jika seorang individu yang telah mendapatkan berbagai video berdakwah dari sebuah akun video yang ada di Instagram, maka aktivitas tersebut tentunya akan menciptakan pengaruh dan efek kepada penerimanya.

Setiap orang yang melakukan interaksi bersama orang lain tentunya akan memiliki kesadaran terhadap hal-hal yang telah diperbuatnya serta kondisi yang terdapat di lingkungan sekitarnya. Rasa sadar tersebut bukanlah hanya berhubungan pada tindakan yang telah dilakukan tetapi juga tindakan yang nantinya kelak dilakukannya. Rasa sadar untuk Memilih tindakan yang sedang diperbuat ataupun tindakan yang nantinya diperbuat disebut juga sebagai sikap. Dalam artian lain sikap merupakan penentu hakikat serta karakteristik perbuatan yang tengah ataupun yang nantinya dilaksanakan oleh seorang individu.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah teknik ilmiah yang dimanfaatkan penulis dalam mendapatkan informasi dengan kegunaan ataupun tujuan khusus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pre eksperimental design (*Non Design*). Metode menggunakan desain tersebut bukanlah eksperimen secara sungguh-sungguh sebab tidak terdapat variabel kontrol serta sampling tidak ditetapkan dengan.

Penelitian ini menggunakan model desain *one group pretest and post test design*. Dalam desain tersebut terdapat sebuah pretest yang diberikan perlakuan sebelumnya dan post test yakni sesudah diberikan perlakuan dengan hasil perlakuan dapat diidentifikasi secara akurat sebab dapat membuat sebuah perbandingan pada situasi sebelum diberikan sebuah perlakuan. Populasi pada penyelidikan ini ialah semua followers akun @Felixsiau. Seluruh followers akun @Felixsiau dikenal juga dengan wilayah generalisasi yang memiliki karakteristik dan kualitas khusus untuk dilakukan penelitian. Pada penelitian ini sampling dikumpulkan melalui metode *purposive sampling*. Pada penetapan total sampling sehingga peneliti memanfaatkan perumusan slovin melalui tingkatan kekeliruan senilai 10% dan tingkatan kepercayaan senilai 90%. Penggunaan tingkat kesalahan sebesar 10% ini mengarah kepada tingkatan kesalahan maksimum yang dapat ditoleransi dalam penelitian ilmu sosial. Berdasarkan rumus tersebut didapatkan sampel sebesar 100 narasumber, teknik yang dimanfaatkan penulis dalam mengumpulkan informasi ialah dengan kuesioner ataupun angket serta dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji Instrumen

Pengujian instrumen penelitian adalah proses pengujian kualitas instrumental penyelidikan yang akan dipakai pada studi ataupun penyelidikan tertentu. Tujuan dari uji instrumen penelitian adalah untuk memastikan bahwa instrumen yang dipakai dapat menciptakan informasi yang tepat serta dapat diandalkan untuk memenuhi tujuan penelitian. Beberapa jenis uji instrumen penelitian yang umum dilakukan meliputi:

- 1) Validitas: Pengujian validitas memiliki tujuan untuk memastikan bahwasanya instrumental ini menghitung hal-hal yang seharusnya dihitung. Ada beberapa jenis validitas yang dapat diuji, termasuk validitas kriteria, sisi, serta konstruk.
- 2) Reliabilitas: pengujian reliabilitas bertujuan agar dapat memberikan kepastian bahwa instrumental ini dapat menghasilkan hasil yang konsisten jika diulang pada waktu yang berbeda. Ada beberapa jenis reliabilitas yang dapat diuji, termasuk reliabilitas internal dan reliabilitas eksternal.

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Variabel	Uji Validitas				Uji Reliabilitas	
		Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Menonton Ceramah	MC1	0.422	0.195	Valid	0.829	Reliabel
2		MC2	0.548	0.195	Valid		
3		MC3	0.492	0.195	Valid		
4		MC4	0.682	0.195	Valid		
5		MC5	0.534	0.195	Valid		
6		MC6	0.418	0.195	Valid		
7		MC7	0.617	0.195	Valid		
8		MC8	0.707	0.195	Valid		
9		MC9	0.512	0.195	Valid		
10		MC10	0.630	0.195	Valid		
11		MC11	0.516	0.195	Valid		
12		MC12	0.457	0.195	Valid		
13		MC13	0.541	0.195	Valid		
14		MC14	0.524	0.195	Valid		
15		MC15	0.524	0.195	Valid		
16	Toleransi	TP1	0.567	0.195	Valid	0.799	Reliabel
17	Perbedaan	TP2	0.413	0.195	Valid		

18	TP3	0.484	0.195	Valid
19	TP4	0.497	0.195	Valid
20	TP5	0.456	0.195	Valid
21	TP6	0.476	0.195	Valid
22	TP7	0.578	0.195	Valid
23	TP8	0.528	0.195	Valid
24	TP9	0.631	0.195	Valid
25	TP10	0.426	0.195	Valid
26	TP11	0.466	0.195	Valid
27	TP12	0.517	0.195	Valid
28	TP13	0.539	0.195	Valid
29	TP14	0.528	0.195	Valid
30	TP15	0.573	0.195	Valid

- 1) Sesuai dengan hasil pengujian validitas instrumen melalui pengujian *pearson product moment* dapat diketahui bahwasanya keseluruhan poin instrumental valid, temuan tersebut terbukti melalui besaran r hitung $> r$ tabel [0.195].
- 2) Sesuai dengan hasil pengujian *reliabilitas* melalui penggunaan pengujian *cronbach alpha* dapat diketahui bahwasanya semua butir instrumen reliabel, temuan ini dibuktikan dengan nilai *cronbach alpha* > 0.6 .

3.2 Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MenontonCeramah	100	36.00	72.00	54.8900	9.73372
ToleransiPerbedaan	100	33.00	71.00	55.5000	8.94145
Valid N (listwise)	100				

3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam persamaan regresi dapat dilaksanakan Melalui penggunaan uji grafik atau histogram maupun pengujian statistika Komogorov smirnov yang dilakukan menganalisis menggunakan bantuan software IBM for SPSS versi 25. Dalam pengujian histogram tersebut informasi yang dikumpulkan disebut normal apabila histogram membentuk lonceng secara sempurna seperti di bawah ini:

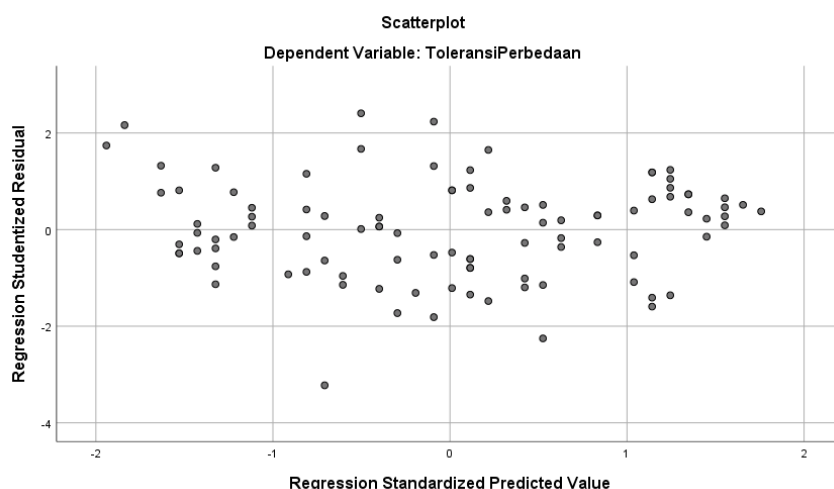
Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.43412124
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.044
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sesuai dengan pengujian Komogorov smirnov didapatkan penemuan penelitian bahwasanya pemodelan regresi memiliki residual yang melakukan distribusi secara normal dan penemuan tersebut terbukti melalui koefisien signifikansi sebesar 0,200 yakni lebih besar dari 0,05.

3.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas merupakan pengujian yang memberikan penilaian Apakah muncul variansi yang tidak sama pada variabel residual untuk seluruh penelitian dalam pemodelan regresi linear. Pengujian ini adalah salah satu bentuk pengujian asumsi klasik yang perlu dilaksanakan dalam regresi linear. Pengujian heteroskedastisitas dalam penyelidikan ini ialah dengan memanfaatkan pengujian Glejser dan pengujian Scatterplot seperti di bawah ini:



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sesuai dengan grafik Scatterplot yang tergambar di atas didapatkan penemuan dalam penelitian bahwasanya pemodelan regresi terbebas dari permasalahan heteroskedastisitas. Penemuan tersebut terbukti melalui bentuk titik atau dot yang melakukan penyebaran secara rata. Untuk terhindar dari kekeliruan interpretasi Melalui penggunaan grafik Maka selanjutnya dilakukan pengujian statistika glejser seperti di bawah ini:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.724	1.892		3.025
	MenontonCeramah	-.026	.034	-.076	.450

a. Dependent Variable: abs

Sesuai dengan tabel tersebut maka didapatkan Hasil pengujian heteroskedastisitas memakai pengujian Glejser yakni:

- 1) Variabeli Menonton Ceramah terbebas dari permasalahan heteroskedastisitas karena penemuan tersebut terbukti memiliki nilai koefisien signifikansi = 0.450 > 0.05.

3.5 Uji Hipotesis

Uji Parsial

Uji t atau pengujian parsial dilakukan agar dapat mengidentifikasi Apakah Independent variable memberikan pengaruh secara parsial dan signifikan kepada dependent variable melalui kaidah-kaidah

dalam mengambil keputusan apabila koefisien signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka independent variable memberikan pengaruh dengan signifikan.

Tabel 5. Uji t

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.458	3.143		4.918	.000
MenontonCeramah	.729	.056	.794	12.936	.000

a. Dependent Variable: ToleransiPerbedaan

Sesuai dengan hasil pengukuran yang tersaji tersebut didapatkan penemuan seperti di bawah ini: Variabel menonton ceramah memberi dampak yang positif dan signifikan pada toleransi perbedaan. Penemuan tersebut terbukti melalui besaran koefisien beta sebesar 0,729 dan koefisien signifikansinya yaitu 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05.

Sesuai dengan tabel Hasil pengujian regresi yang tersaji tersebut maka kemudian dapat dibuat perumusan **persamaan regresi linier berganda** di bawah ini.

$$\text{Toleransi Perbedaan} = 15.458 + 0.729 * \text{Menonton Ceramah}$$

- 1) Ketika semua Independent variable memiliki nilai nol ataupun konstan maka toleransi perbedaan akan bernilai 15,458.
- 2) Saat variabel menonton ceramah mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dan variabel lainnya memiliki nilai yang konstan ataupun nol maka toleransi perbedaan akan meningkat senilai 0,729.

Uji Simultan

Uji F atau pengujian simultan dilaksanakan agar dapat mengidentifikasi Apakah terdapat dampak yang signifikan serta simultan dari independent variable. Pengujian simultan dilaksanakan Melalui penggunaan pengujian F seperti di bawah ini.

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4991.562	1	4991.562	167.328	.000 ^b
	Residual	2923.438	98	29.831		
	Total	7915.000	99			

a. Dependent Variable: ToleransiPerbedaan

b. Predictors: (Constant), MenontonCeramah

Sesuai dengan informasi yang tersaji pada tabel di atas didapatkan bahwa dalam penelitian ini muncul dampak yang simultan dan signifikan antara Independent variable kepada dependent variable. Penemuan tersebut terbukti melalui besaran koefisien signifikansi sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05.

3.6 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi memiliki tujuan agar dapat mengidentifikasi besaran dari dampak independent variable kepada dependent variable.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.631	.627	5.46178
a. Predictors: (Constant), MenontonCeramah				
b. Dependent Variable: ToleransiPerbedaan				

Sesuai dengan pengujian koefisien determinasi ini didapatkan penemuan penelitian bahwasanya independent variable yang dipakai pada penelitian ini memberi dampak senilai 63,1% yang terbukti melalui besarnya nilai $R^{\text{square}} = 0.631$.

3.7 Pembahasan

Sesuai dengan hasil analisa serta uraian penelitian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya muncul dampak pola menonton ceramah ustad felix siauw melalui intagram terhadap toleransi perbedaan pendapat umat Islam (Studi Pada Followers Akun @Felixsiauw. Hal tersebut dapat terlihat dalam pengujian hipotesa melalui uji-t, penemuan tersebut terbukti melalui hasil nilai koefisien beta yakni sebesar 0,729 dan koefisien signifikansi sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05.

Perilaku toleransi sangat penting untuk mempersatukan bangsa Indonesia. Dengan tidak adanya perilaku toleransi di kehidupan masyarakat yang sangat majemuk dan banyak perbedaan ini maka sebuah bangsa tidak akan dapat bersatu [8]. Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki tingkat kemajemukan sangat tinggi. Di negara Indonesia sendiri ada banyak budaya, suku, dan bahasa yang sangatlah beragam sehingga sangatlah diperlukan perilaku toleransi dalam realisasi kehidupan berbangsa dan bernegara [9]. Setiap manusia perlu memiliki sikap saling memahami dan saling mengerti terhadap makna perbedaan. Tetapi fenomena yang muncul di masa kini yaitu ada banyak pergejolan sosial yang muncul karena kurangnya rasa toleransi di antara umat beragama. Toleransi adalah komponen dari sebuah visi teologi Islam yang harus dilakukan pengkajian secara lebih dalam serta diterapkan di kehidupan beragama sebab hal tersebut merupakan sebuah keniscayaan sosial untuk semua masyarakat pemeluk agama di Indonesia serta menjadi jalan untuk menciptakan kerukunan antar seluruh umat beragama di Indonesia.

Pada pembahasan mengenai toleransi antar umat beragama ini, Islam mempunyai sebuah konsep yang jelas yakni tidak terdapat unsur pemaksaan di dalam beragama, untukmu agamamu dan untukku agamaku. Hal tersebut merupakan salah satu kalimat populer di agama Islam yang menjelaskan tentang toleransi. Kebenaran-kebenaran sejarah tersebut membuktikan bahwasanya permasalahan toleransi di dalam agama Islam bukanlah suatu konsep yang gharib ataupun asing. toleransi merupakan komponen integral dalam kepercayaan Islam yang secara detail selanjutnya dijelaskan oleh para pemuka agama di dalam karya tafsirnya. Selanjutnya perumusan tersebut dilakukan penyempurnaan oleh pemuka agama lain dengan pengayaan-pengayaan terbaru yang akhirnya dijadikan suatu praktik untuk mensejahterakan masyarakat Islam.

Pemanfaatan aplikasi Instagram memberi dampak terhadap perilaku toleransi ataupun interaksi sosial yang dilandaskan kepada sebagaimana setiap orang dapat melakukan internalisasi terhadap pesan yang diperolehnya dalam aplikasi Instagram. Secara mendasar aplikasi Instagram tidak akan memberi dampak ataupun pengaruh pada hidup seseorang Apabila seseorang tersebut tidak melakukan internalisasi terhadap data atau pesan yang diperolehnya. Prosedur penginternalisasian ini muncul dalam bidang kognitif seseorang dan bukan pada perilaku seseorang. Wigaksono, T., & Winingsih, E. (2020) menguraikan bahwasanya kognisi adalah fungsi yang menyertakan inferensi tentang pengalaman seorang individu serta mengenai timbulnya fenomena di periode mendatang dan cara untuk mengontrolnya [10]. Informasi ataupun pesan yang diperoleh seseorang pada konteks ini ialah Followers Akun @Felixsiauw yang melakukan pengaksesan media sosial Instagram sesuai dengan unggahan-unggahan yang dilihatnya dari berbagai macam konten baik berdasarkan konten dirinya sendiri, teman-temannya ataupun konten keagamaan serta konten toleransi.

Konten-konten yang diunggah oleh akun @Felixsiau yang telah diikuti oleh followersnya dengan tidak langsung memberikan pengaruh terhadap cara seseorang memberikan reaksi dan berpikir. Di mana terhadap fenomena tersebut ialah cara seseorang bersikap ataupun merespon terhadap hal-hal yang berhubungan pada perilaku toleransi serta cara orang melakukan interaksi bersama dengan individu lain. Sikap toleransi yang buruk ataupun intoleransi dapat memberikan pengaruh terhadap seseorang untuk melaksanakan tindakan sosial. Wirda, *dkk* (2017) menguraikan bahwasanya ada berbagai macam aspek yang memberikan pengaruh terhadap seseorang dalam memiliki perilaku yang toleran diantaranya ialah pengalaman. Saat seseorang yang pada konteks ini ialah followers akun @Felixsiau, memperoleh pengalaman yang tidak enak pada perilaku toleran maka dapat memungkinkan Followers Akun @Felixsiau untuk memiliki sikap yang intoleran kepada individu lainnya ataupun dapat memungkinkan Followers Akun @Felixsiau untuk menunjukkan perilaku toleransi yang lebih baik kepada individu lainnya. Di samping itu terdapat berbagai aspek yang memberikan pengaruh kepada Followers Akun @Felixsiau untuk memiliki perilaku yang tidak toleran berdasarkan pendapat Amir dan Hakim (2018) merupakan perilaku eksklusivisme yang terlalu berlebihan kepada sebuah kepercayaan serta bullying yang muncul saat berinteraksi dalam lingkungan sosial sehingga dapat menunjukkan perilaku yang toleran ketika melakukan interaksi.

4. Kesimpulan dan Saran

Sesuai dengan hasil analisa serta penjabaran penelitian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya muncul dampak dari pola menonton ceramah ustad felix siauw melalui intagram terhadap toleransi perbedaan pendapat umat Islam (Studi Pada Followers Akun @Felixsiau. Hal tersebut dapat terlihat dalam pengujian hipotesa menggunakan uji t, penemuan tersebut dapat terbukti Melalui nilai koefisien beta sebesar 0,729 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05. Pemakaian Instagram memberikan dampak terhadap perilaku toleransi ataupun interaksi sosial berdasarkan kepada sebagaimana setiap orang dapat melakukan internalisasi terhadap informasi yang mereka peroleh melalui media sosial Instagram. Secara mendasar Instagram tidak akan memberi dampak ataupun pengaruh kepada hidup seseorang Apabila seseorang tersebut tidak melakukan internalisasi terhadap informasi yang diperolehnya.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka beberapa saran yang dapat peneliti berikan ialah:

- 1) Instagram sebagai salah satu media sosial dapat digunakan untuk media belajar pendidikan agama Islam
- 2) Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan untuk menekankan kepada orientasi keagamaan para pengguna aplikasi Instagram sebab di samping dapat digunakan sebagai media berdakwah agama Islam, akun-akun dakwah dalam media sosial Instagram seringkali dapat menumbuhkan pandangan-pandangan khusus.

5. Daftar Pustaka

- [1] Rizaldi, N. I. N., Putri, A. S., Fajriansyah, M. A., & Luthfiah, Z. (2022). Adopsi Teknologi pada Pesantren Menuju Generasi Rabbani. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 125-138.
- [2] Nur, M. (2018). *Penerapan Model Cooperative Learning Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Ikhlas Mowene* (Doctoral dissertation, IAIN Kendari).

- [3] Mahendra, B. (2017). Eksistensi sosial remaja dalam Instagram (sebuah perspektif komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(1), 151-160.
- [4] Putri, R. A. (2019). Pemanfaatan aplikasi Wattpad dalam memotivasi siswa untuk menulis cerita. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 58-65.
- [5] Wiyono, T., & Muhid, A. (2020). Self-disclosure melalui media instagram: Dakwah bi al-nafsi melalui keterbukaan diri remaja. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 40(2), 141-154.
- [6] Siregar, R. A. (2021). *Pemanfaatan Instagram Go Hijrah dalam Pengembangan Dakwah Islam di kalangan Remaja Medan* (Doctoral dissertation, UMSU).
- [7] Anariza, Y. (2023). *Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Dalam Menjawab Problematika Remaja Desa Meureubo Kec. Suka Makmue Kab. Nagan Raya* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi).
- [8] Susiati, S., & Taufik, T. (2021). Konstruksi Sosial Masyarakat Namlea atas Pola Hidup Bertoleransi Antara Umat Beragama. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(4), 618-629.
- [9] Dinarti, N. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan Integrasi Nasional melalui Implementasi Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7890-7899.
- [10] Wigaksono, T., & Winingsih, E. (2020). Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Sikap Toleransi Dan Interaksi Sosial Siswa.
- [11] Taqiyya, R., & Riyanto, S. (2020). Strategi Pemanfaatan Media Sosial Facebook Dan Whatsapp Untuk Memperluas Jaringan Pemasaran Digital Benih Sayuran Oleh Wafipreneur Di Masa Pandemi Covid-19. *Syntax Idea*, 2(10), 813-826.
- [12] Tresani, H. W. (2019). *Pengaruh Video Dakwah Di Akun Media Sosial (Instagram) Terhadap Sikap Keagamaan Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Ajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).